

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMBENTUK KEPERIBADIAN ANAK REMAJA (STUDI KASUS DI DESA LENGKONG KECAMATAN BUPON KABUPATEN LUWU SULAWESI SELATAN)

Indah Permatasari
Pendidikan Sosiologi FIS – UNM

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sasaran penelitian adalah orang tua, lingkungan masyarakat, serta pemerintah dan lebih khususnya adalah keadaan anak remaja di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu, baru menentukan berapa informan yang dapat mewakili atau dianggap cukup untuk mendapatkan data anak remaja yang akurat serta pembinaan orang tua, masyarakat lingkungan serta pemerintah. Adapun penentuan informan sebagai berikut informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk kepribadian anak di Desa Lengkong masih perlu pembinaan dari orang tua, masyarakat serta pemerintah agar anak-anak yang ada di Desa Lengkong memiliki kepribadian yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari terbentuknya sikap- sikap anak di Desa Lengkong dalam menjalani tugas dan kewajibannya dengan baik. Proses pembentukan kepribadian anak di Desa Lengkong yaitu membentuk kehidupan beragama dengan cara menyuruh anak untuk aktif mengikuti pengajian di mesjid. Aktif dalam organisasi, Gotong royong serta memberikan dorongan dan motivasi sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh seorang anak. Serta Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seorang anak remaja di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu adalah pengaruh lingkungan, kenakalan sebagian anak remaja, ekonomi, kurangnya pemahaman agama serta adat istiadat yang berlaku di dalam masyarakat juga kurang perhatian orang tua, masyarakat lingkungannya untuk menanamkan rasa disiplin dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Lengkong, serta pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan pendidikan anak yang ada di Desa Lengkong karena mengingat banyaknya anak-anak yang putus sekolah, di mana pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam membina kepribadian anak.

Kata kunci: *Kepribadian dan Anak Remaja*

ABSTRACT

The type of the research is a descriptive study with a qualitative approach. The object of the study is the parents, communities, and governments, and more particularly is the situation of children in the village teen Lengkong Bupon District of Luwu, a new determine how informants can represent or be considered sufficient to obtain data accurate from children and guidance of parents, the community environment as well as the government. The determination of the following informant in this study using purposive sampling technique. Data collection techniques were used that through observation, interview and documentation. Data analysis techniques, through by the three stages of data reduction, data presentation and conclusion

The results showed that in shaping the personality of children in the villages Lengkong still need guidance from parents, the communities and the government to the children in the villages Lengkong have a better personality. It can be seen from the formation of attitudes in children in the village Lengkong duties and obligations properly. The process of formation of the children personality in the villages Lengkong the form of

religious life by having a teenager to actively follow the teachings of the mosque, active in the organization. As well as providing mutual encouragement and motivation according to the talents possessed by a teenager. As well as, the factors of the effect the personality of a children in the villages Lengkong Bupon District of Luwu are environmental influences, most adolescent delinquency, economy, lack of understanding of the religion and customs prevailing in the society is also less attentive parents, community environment to instill a sense of discipline in the formation of the children in the villages Lengkong personality. Aswell as local governments to more attention to the education of children in the village Lengkong because considering the number of children who drop out of school, where education is one important thing in developing the child's personality.

Keyword: *Personality and Adolescent*

PENDAHULUAN

Suami dan istri sebagai orang tua yang wajib membina dan mengembangkan kasih sayang diantara mereka, karena kasih sayang merupakan prasyarat bagi terciptanya keluarga ideal yang berbentuk kepedulian, perhatian kearifan yang diwujudkan dalam kata - kata, perilaku maupun isyarat badaniah yang dapat dipahami dalam anggota keluarga sebagaimana yang diungkapkan Dradjat (1970 : 56) bahwa “ Hubungan yang serasi penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa kepada pembinaan yang tenang, terbuka dan mudah mendidik, karena anak mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang”. Suatu keluarga dapat dikatakan ideal apabila mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan materi secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang yang dianggap baik yang seharusnya dilakukan oleh semua orang khususnya anak yakni membina disiplin pribadi dengan memelihara diri lahir batin, patuh dan berbakti kepada orangtua, bersikap sopan santun, berbicara dengan lemah lembut, saling tolong menolong, hormat menghormati, saling menghargai dan sebagainya.

Namun realita yang terjadi dewasa ini tidaklah seperti yang diinginkan, dimana banyak keluarga yang kehidupan spritualnya tidak seimbang dengan kehidupan materialnya, tidak terdapat kasih sayang antara keluarga, pengamalan nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia tidak tercipta banyak pula orangtua yang lebih mementingkan diri sendiri tanpa memberikan kasih sayang pada anak – anaknya kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong - menolong dan kasih sayang tidak terjalin dalam keluarga. Semuanya seolah sudah tertutup oleh penyelewengan, kebohongan dan saling menindas yang akan menimbulkan pertengkaran sehingga terciptalah keluarga yang tidak bahagia. Selain itu banyak orangtua yang tidak peduli kehidupan jiwa anak - anaknya, yang difikirkan hanya melimpahkan harta kepada mereka dan menyrehkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah. Anak dapat dikatakan mempunyai kepribadian ideal apabila melakukan perbuatan tidak baik dihindari. Adapun tingkah laku atau kepribadian yang dianggap baik yang seharusnya dilakukan semua orang khususnya anak yakni membina disiplin pribadi dengan memelihara diri lahir batin, patuh dan berbakti kepada orangtua, bersikap sopan santun, berbicara, saling tolong menolong, hormat menghormati, saling meghargaan dan sebagainya.

Berbagai kontradiksi dan kenekaragaman moral tersebut mengakibatkan anak remaja bingung untuk memilih mana yang baik untuknya, yang menimbulkan berbagai akses kenakalan yang terjadi pada anak-anak terjadinya kemerosotan moral sangat mengkhawatirkan karena bukan hanya menimpah moral anak yang hidup di kota-kota besar Indonesia, tetapi juga melimpah sebagian besar anak di Desa-Desa khususnya di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Kemerosotan moral ditandai dengan terjadinya perkelahian dengan teman sebayanya, kurang menghormati orang yang lebih tua, sering meggunakan kata - kata yang kuran sopan, mengikuti trend yang dianggap modern dengan memakai pakaian yang kurang sopan, nakal, malas belajar,

suka bohong, mengambil hak orang lain, suka membantah dan melawan orangtua, sering merusak barang dirumah dan lain sebagainya.

Maraknya kenakalan yang terjadi dikalangan anak-anak menimbulkan tanda tanya besar dalam masyarakat, yang semakin menggugat keberadaan orang tua yang kurang mampu mendidik anak-anaknya dengan baik. Bentuk kepribadian yang terjadi pada anak disebabkan oleh peranan orang tua yang tidak efektif atau kurang memberikan pembinaan kepada anaknya yang seharusnya dibina sejak dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Daradjat (1970: 83).Kepribadian anak terjadi melalui pengalaman - pengalaman dan kebiasaan - kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil oleh orang tua yang dimulai dengan pembiasaan hidup sesuai dengan nilai - nilai moral yang ditirunya dari orang tua dan mendapat latihan - latihan untuk itu.Menyikapi hal tersebut diatas mengugah calon peneliti untuk mengangkat fenomena diatas kedalam topik penelitian yaitu, "Faktor-faktor yang Membentuk kepribadian anak remaja di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk kepribadian anak remaja di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Adapun lokasi penelitian adalah Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan serta subjek anak remaja yang berumur 13-17 tahun, masyarakat dan pemerintah di Desa Lengkong. Teknik pengambilan informan adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling* (penentuan subjek atau informan sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menentukan beberapa kriteria untuk memilih informan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini: a) orang tua yang mempunyai anak 13-17 tahun; b) orang tua yang bertempat tinggal di Desa Lengkong dan c) orang tua yang memahami kondisi di Desa Lengkong. Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diolah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di Desa Lengkong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan anak remaja sehingga dia dapat berkepribadian dan berkarakter dan yang berkualitas, untuk melahirkan generasi unggul dan berkarakter sebagai pejuang penerus pembangunana di Indonesia khususnya di Desa Lengkong. Untuk membentuk karakter dan kepribadian anak maka diperlukan disiplin yang merupakan salah satu pembentukan karakter dan kepribadian yang tinggi yang diperlukan oleh siapapun dan dimanapun anak remaja itu berada. Kedisiplinan seorang anak remaja sangat diperlukan dalam rangka pergaulan hidup sehari-hari serta bertingkah laku sopan didalam berpergaulan dengan masyarakat, apabila manusia mengabaikan disiplin dalam pergaulan hidupnya bermasyarakat, akan menghadapi banyak masalah dan sangat memungkinkan kenakalan (anak remaja di Desa Lengkong) di tengah-tengah pergaulan masyarakat, sebab perilaku hidup yang tidak disiplin menimbulkan perilaku dalam hidupnya yang selalu melakukan pelanggaran, kesopanan serta peraturan-peraturan formal, dan norma-norma agama serta norma-norma adat yang berlaku dimasyarakat. Namun sebaliknya apabila anak remaja mempunyai suatu kedisiplinan dengan sendiri terbentuklah karakter dan kepribadian yang bersopan santun dalam pergaulan sehari-harinya dengan masyarakat yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengajukan 9 pertanyaan kepada informan berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak menunjukkan

bahwa anak di Desa Lengkong rata-rata memiliki kepribadian yang kurang baik dengan melihat sikap anak dalam menyikapi suatu masalah hanya anak yang terbuka terhadap orang tuanya di mana hal ini dapat memicu emosional anak yang tidak terkontrol dengan baik akibatnya terjadi kesalahan solusi terhadap permasalahan yang dialaminya. Sama halnya mengenai perilaku anak terhadap orang tua yang kurang mencerminkan akhlak baik hanya yang selalu sopan terhadap orang tuanya akibatnya anak akan tumbuh dengan sikap kurang menghargai orang lain yang ada disekitarnya. Ditambah lagi kesesuaian sikap anak dalam masyarakat itu hanya berarti kurangnya anak yang peduli dengan nilai-nilai dalam masyarakat di mana mereka seharusnya memahami nilai-nilai yang ada karena merupakan salah satu komponen dalam masyarakat. Mengenai sikap anak yang menjadi panutan khususnya bagi keluarga dan umumnya bagi masyarakat itu sendiri, ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran diri yang dimiliki anak dalam memahami hak dan kewajibannya sebagai seorang anak. Serta kepedulian anak terhadap orang tuanya ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional anak, kecerdasan spritual dan pemahaman tidak berkorelasi dengan baik antara satu dengan yang lain. Dengan demikian pentingnya adanya dorongan dari orang tua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak, ini sangat diperlukan karena bakat dan kreativitas yang tidak di dukung atau di dorong oleh orang tua akan berakibat fatal sehingga mengakibatkan ketidak jelasan dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak sehingga arahannya bakat anak selaras dengan cita-citanya sehingga dapat mencegah ketidak selarasan antara bakat dan cita-cita itu sendiri. Oleh karena itu dengan melihat kepribadian anak di Desa lengkong, kecamatan Bupon Kabupaten luwu yang kurang baik, sehingga sangat dibutuhkan akan kesadaran anak itu sendiri. Selanjutnya orang tua di mana peranan orang tua adalah tempat awal terbentuknya kepribadian anak. sehingga dapat dikatakan paktor utama yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak itu terdapat dalam keluarga khususnya orang tua. Serta kesadaran masyarakat, di mana masyarakat adalah salah satu faktor atau komponen yang dapat mempengaruhi kepribadian anak. Sebab di dalam masyarakat terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang dapat mengatur setiap individu dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

Pembentukan Kepribadian dan Karakter Anak Remaja di Desa Lengkong. Kunci keberhasilan orang tua, masyarakat lingkungannya, pemerintah,, tokoh adat untuk membentuk kepribadian dan karakter anak remaja di Desa Lengkong. Harus ditanamkan sikap disiplin, sikap perilaku yng sopan santun taat beribadah serta menghargai waktu dengan mengisi kegiatan-kegiatannya yang bersifat positif di dalam masyarakat. Juga dapat menciptakan produktivitas untuk masa depannya. Disiplin merupakan kata kunci anak remaja di Desa Lengkong apabila ingin sukses, maka disiplin adalah merupakan jembatan menuju cita-cita yang positif hal ini sejalan dengan salah satu informan yang berinisial SF mengatakan :

Setelah memperhatikan tingkah laku kepribadian dan karakter anak di Desa Lengkong masih sangat rendah, oleh sebab itu salah satu kunci kesuksesan anak remaja di Desa Lengkong ialah diperlukan pembinaan dan dorongan disiplin dalam segala tingkah laku kesehariannya. Walaupun pintar akan tetapi tidak disiplin dan kreatif maka kesuksesan tidak dapat dicapai jadi orang tua dan masyarakat lingkungannya serta pemerintah setempat menyalurkan bakat-bakat yang positif yang dimiliki oleh anak remaja di Desa Lengkong disiplin yang dimaksudkan disini adalah tepat waktu antara lain shalat, hadir di suatu pekerjaan denag tepat waktu dan lain-lain.” (Wawancara 20 Mei 2014)

Pembentukan kepribadian dan karakter yang berdisiplin tidak serata terbentuk begitu saja, melainkan ada upaya orang tua, pemerintah, masyarakat lingkungannya untuk mensosialisasikan konsep-konsep disiplin, memberikan pembelajaran dan pembiasaan menjadi remaja yang berdisiplin. Peneliti mendapatkan data keadaan anak remaja di Desa Lengkong yang paling utam diperhatikan kehidupan sehari-harinya masih bersifat ugallugalan oleh sebab itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengimplementasikan kedisiplinan dan pemberian reward dan panisme serta mengadakan evaluasi kribadian dan

karakter anak remaja yang ada di Desa Lengkong. Selain itu ada dua aspek yang harus diperhatikan yakni: faktor interen dan faktor eksteren, faktor interen adalah menanamkan sikap disiplin dan penghargaan ketepatan waktu dalam rumah tangga sedangkan eksteren adalah menanamkan sikap disiplin serta tahu menghargai waktu baik dalam pergaulan masyarakat maupun dalam pekerjaan kesehariannya. Sebagai salah satu kelompok makhluk sosial yang perlu menjadi perhatian, pemerintan masyarakat lingkungannya tokoh agama, tokoh adat di Desa Lengkong.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dapat di tarik kesimpulan bahwa: 1) kepribadian anak remaja yang ada di Desa Lengkong sebagian besar berkepribadian kurang baik (buruk) hal ini dapat dilihat dari jawaban dari beberapa informan yang menyatakan bahwa kepribadian anak di Desa Lengkong banyak dipengaruhi oleh lingkungan, pemahaman agama yang kurang, serta norma-norma adat juga kurang perhatian, disamping itu juga pembinaan, disiplin oleh orang tua. 2) Faktor – Faktor yang membentuk kepribadian anak yang ada di Desa Lengkong yaitu terdiri dari kurangnya perhatian dari orang tua baik jasmani maupun rohani, ekonomi keluarga, pendidikan anak dan orang tuanya, nilai-nilai agama serta sosial yang sangat kurang, kurangnya kontrol dari masyarakat mengenai penyaluran bakat yang dimiliki oleh anak, serta peranan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang kurang dinikmati oleh anak-anak karena dianggap terbilang mahal sehingga beberapa anak tidak melanjutkan sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2004. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluargadan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daruma, Razak. dkk. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Makassar: Fip UNM.
- Depdikbud.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- Fillah,A Salim.2005. *Agar Bidadari Cemburu Padamu*.Yogyakarta:Pro-U Media.
- Mubarok, Haya. 2006. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul Faiah.